**ANALISIS STRATIFIKASI SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM**

**NOVEL *29 JUZ HARGA WANITA* KARYA MA’MUN AFFANY**

**Tahun Pelajaran 2014/2015**

**Jurnal Ilmiah**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



*Disusun oleh:*

**Faris Wahyu Firmansyah**

**Nim: 106 282**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JOMBANG**

**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Resti Wahyuniarti, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah dibawah ini :

Nama Penulis : Faris Wahyu Firmansyah

NIM : 106282

Judul : **Analisis Stratifikasi Sosial Tokoh Utama dalam *Novel 29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany Jombang**

**Tahun Pelajaran 2013/2014**

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 2 Februari 2015

Pembimbing

**Fitri Resti Wahyuniarti, M. Pd**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Faris Wahyu Firmansyah

NIM : **106282**

Program studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Judul : **Analisis Stratifikasi Sosial Tokoh Utama dalam *Novel 29 Juz Harga Wanita Karya* Ma’mun Affany Jombang**

**Tahun Pelajaran 2013/2014**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 2 Februari 2015

Yang membuat pernyataan,

**Faris Wahyu Firmansah** NIM:106282

**Analisis Stratifikasi Sosial Tokoh Utama dalam *Novel 29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015**

Faris Wahyu Firmasyah

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

**ABSTRAK**

Wahyu Firmansyah, Faris . 2014. *Analisis Stratifikasi Sosial Tokoh Utama Dalam Novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany*. Skripsi.

Dosen Pembimbing: Fitri Resti Wahyuniarti,M,Pd.

Kata Kunci: stratifikasi sosial, kedudukan dan peranan, Novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma’mun Affany, sosiologi sastra.

Penelitian ini berjudul “Analisis Stratifikasi Sosial Dalam Novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany”. Penelitian ini meneliti tentang stratifikasi sosial kedudukan dan peranan yang terdapat dalam novel. Alasan peneliti meneliti stratifikasi sosial kedudukan dan peranan yang terdapat dalam novel karena peneliti ingin mengetahui bagaimanakah gambaran nilai-nilai straitifikasi sosial yang ada dalam kehidupan tokoh utama pada dalam novel, 29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany. Alasan memilih novel karya Ma’mun Affany karena pengarang menyajikan cerita dalam novel banyak disertai pesan-pesan berorganisasi, moral, agama yang dapat dipelajari serta bermanfaat dalam kedudukan dan peranan bagi kehidupan bermasyarakat. Peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu bagaimanakah kedudukan dan peranan stratifikasi sosial tokoh utama dalam hal cinta kasih, pandangan hidup dalam membina keluarga gambaran manusia dan tanggung jawab dalam novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti mendeskripsikan prilaku tokoh utama dalam cerita novel. dengan menilai melalui sosiologi sastra bagian stratifikasi sosial dalam kedudukan dan peranan yang tergambarkan dalam novel 29 Juz Harga Wanita Karya M’mun Affany. Peneliti menggunakan beberapa langkah dalam pengumpulan data, yaitu observasi, membaca isi novel dan pengkodean pemberian tanda. Pada teknik analisis data peneliti melakukan beberapa langkah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah, diantaranya mengklasifikasi data, mendeskripsikan data, analisis data dan penyimpulan data.

Hasil penelitian ditemukan beberapa data dalam novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany yang mengandung nilai stratifikasi sosial kedudukan dan peranan tokoh utama dalam cerita novel. Data yang ditemukan adalah data yang memiliki nilai kedudukan yang meliputi kasih sayang, kemesraan, pemujaan dan belas kasih. Data yang memiliki nilai peranan pandangan hidup yang meliputi cita-cita, kebajikan dan sikap hidup, tanggung jawab yang meliputi tanggung jawab dan pengabdian atau pengorbanan.

**PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan karya estetis yang memiliki fungsi untuk menghibur, memberi kenikmatan emosional dan intelektual. Seni sastra sebagai karya imajinatif yang berarti tulisan yang indah dan sopan. Bahasa sastra mempunyai fungsi ekspresif, menunjukan nada dan sikap pembicara atau penulisnya. Bahasa sastra dapat mempengaruhi dan mengubah sikap pembaca sebagai penikmat karya sastra. Karya sastra baik drama, cerpen maupun novel pasti memiliki perwatakan atau penokohan di dalam cerita yang ingin disampaikan oleh pengarang. Tokoh utama dan tokoh tambahan Perwatakan atau penokohan dalam suatu cerita adalah pemberian sifat baik lahir maupun batin pada seorang pelaku atau tokoh yang terdapat pada cerita.

Sifat-sifat yang diberikan pada tokoh tersebut diberikan oleh pegarang untuk memberikan gambaran jalannya cerita dalam penokohan. Tokoh yang memiliki peran penting dalam gambaran suatu cerita disebut tokoh utama, sedangkan tokoh yang hanya mendukung pelaku tokoh utama disebut tokoh tambahan (Nurgiyantoro, 1966: 59).

Pada penokohan dalam cerita selalu memiliki kedudukan dan peranan yang berbeda, hal tersebut untuk membedakan tokoh satu dengan tokoh yang lainnya dalam segi tokoh dan kejiwaan cerita. Terkait kait dalam hal tersebut novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma’mun Affanny, memiliki tokoh utama cerita yang dalam pembagian kedudukan serta peranan penokohannya sangat sesuai dalam cerita untuk menggungkapkan peristiwa masalah yang terjadi dalam cerita. Kedudukan dan peranan masalah yang dialami tokoh utama yaitu Toni Saputra, masalah-masalah yang dialaminya yakni menjalani kehidupan sebagai orang miskin yang mencintai gadis pujaan hatinya santriwati dari seorang ulamak yakni kiyai untuk dijadikan sebagai istri hal tersebut berlanjut sampai dalam pernikahan tanpa perbedaan dalam status, menjadi suami yang setia untuk istri, dan ujian rasa kesetiaan dari istri. Hal tersebut menjadi landasan utama dalam penelitian stratifikasi sosial bagian kedudukan dan peranan.

Unsur-unsur Stratifikasi Sosial dalam stratifikasi sosial terdapat dua unsur pokok yaitu status kedudukan dan peranan. Status dan peranan mempunyai hubungan timbal balik yang merupakan unsur penentu bagi penampatan seseorang dalam strata tertentu dalam masyarakat. Kedududukan dapat memberikan pengaruh, kehormatan kewibawaan pada seseorang. Sedangkan peranan merupakan sikap tindak seseorang yang menyandang status kehidupan masyarakat (Abdulsyani, 1992: 91).

Weber (dalam Faruk, 2012: 31) Beberapa teori sosial yang lebih bersifat institusional dan struktural. Teori mengenai Stratifikasi sosial dalam hal ini ada tiga dasar yang berbeda dari stratifikasi sosial, yaitu pertama dasar ekonomi yang melahirkan kelas-kelas sosial, kedua dasar kultural yang membentuk status-status sosial, dan ketiga dasar politik yang membuahkan kelompok-kelompok kekuasaan politik.

Stratifikasi Sosial atas dasar politik ekonomi adalah stratifikasi sosial yang diukur dari perbedaan tingkat pemilikan atau penguasaan. Stratifikasi sosial atas dasar budaya adalah stratifikasi sosial yang didasarkan pada ikatan subjektif para anggota dalam status sosial tertentu, kesamaan dalam gaya hidup mereka, kesamaan dalam kebiasaan, dan juga keturunan. Stratifikasi sosial atas dasar politik berarti stratifikasi sosial yang dibangun atas dasar kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, memaksakan kehendak kepada orang lain meskipun terdapat perlawanan dari orang lain. Sebagaimana tipe-tipe tindakan sosial diatas, dasar-dasar stratifikasi sosial diatas sebenarnya merupakan kategori analitis yang di dalam kenyataanya empiris tidak sepenuhnya terpisah satu sama lain dan mempunyai kemungkinan untuk bertumpang tindi Weber (dalam Faruk, 2012: 33).

Aspek stratifikasi sosial artinya pembedaan penduduk atau masyarakat dalam kelas-kelas secara bertingkat di dalam kedudukan dan peranan seseorang dalam bermasyarakat. Dengan demikian, seseorang dikatakan mempunyai beberapa kedudukan karena seseorang biasanya ikut serta dalam berbagi pola kehidupan sesuai dengan peranan (Soekanto, 2012: 198). Masyarakat pada umumnya mengembangkan dua macam kedudukan yakni:

1. Ascribed status yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memerhatikan perbedaan–perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran.
2. Achieved status yaitu kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha-usaha yang di sengaja. Kedudukan ini tidak diperoleh atas dasar kelahiran. Akan tetapi bersifat terbuka bagi siapa saja tergantung dari kemampuan masing-masing dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuanya.

Peranan lebih banyak menunjukan fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses.

Peranan mencakup tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang di hubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat di lakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasai.
3. Peranan juga dapat di katakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat (Soekanto, 2012: 213).
4. **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan penelitian, seorang peneliti harus mempunyai metode penelitian agar penelitiannya bersifat objektivitas dan bisa dijadikan landasan penelitian (Arikunto, 2009: 136).

Metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai subjek kajian. Dewasa ini, sering kali terdapat kerancuan antara penggunaan istilah metode, teknik, dan pendekatan. Akibatnya, terjadi ketumpang tindihan wilayah penelitian sastra. Metode semestinya menyangkut cara yang operasional dalam penelitian. Adapun teknik yang berhubungan dengan proses pengambilan data dan analisis penelitian.

Peneliti sastra memiliki tugas untuk mengungkap elemen-elemen dasar pembentuk sastra dan menafsirkan sesuai paradigma atau teori yang digunakan. Menurut Endraswara (2003:50), penyambutan bahwa pada dasarnya terdapat dua jenis cara kerja atau metode, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif mengutamakan bahan yang sukar dapat diukur dengan angka-angka atau ukuran yang bersifat abstrak. Beban-beban tersebut terdapat dengan nyata didalam masyarakat sedangkan metode kualitatif lebih mengutamakan bahan-bahan keterangan dengan angka-angka, sehingga mempergunakan skala indeks, table dan formula-formula yang semuanya itu sedikit banyaknya menggunakan ilmu pasti atau matematika.

Berdasarkan metode penelitian diatas, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang bersifat menggambarkan sesuatu yang akan dikaji. Pendekatan kualitatif memberikan deskripsi berupa tulisan yang terdapat dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma’mun Affany.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar pembaca dapat memperoleh pengetahuan tentang sosiologi sastra yang mengandung aspek stratifikasi sosial serta dapat menjadi inspirasi dan motivasi dari data yang dipaparkan peneliti. Oleh karena itu, peneliti meneliti khususnya stratifikasi sosial dalam bagian kedudukan dan peranan.

1. **Sumber Data dan Data Penelitian**

Sumber data dan data penelitian ini adalah bentuk sosiologi sastra aspek stratifikasi sosial dalam bagian kedudukan ascribed status, aschived status dan peranan peranan tokoh norma-norma posisi, peranan tokoh individu masyarakat organisasi, peranan tokoh prilaku bagi struktur sosial masyarakat yang terdapat dalam novel “ *29 Juz Harga Wanita*” Karya Ma’mun Affany. Sumber data dan data yang dikumpulkan berupa wacana, bukan angka-angka hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

(Arikunto, 2010: 172) menyatakan bahwa sumber data penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *29 Juz Harga Wanita Kar’ya Ma’mun Affany*. yang diterbitkan oleh Ma’munAffany, Pekalongan pada tahun 2010, dengan tebal 360 halaman.

Data merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang berisi tentang stratifikasi sosial tokoh utama yang terdapat pada novel *29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany* yang mengandung unsur konsep rasa kasih sayang, kemesraan, kesedihan, kebencian, dan kebajikan sikap hidup. Salah satu yang perlu dilakukan dalam persiapan penelitian adalah mendaya gunakan sumber informasi yang terdapat diperpustakaan.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi atau metode pustaka. Metode dokumentasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan data melalui dokumen atau tulisan, dalam arti suatu kegiatan dalam mengumpulkan buku-buku yang dapat dijadikan landasan teori dalam menganalisis novel *29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany.*

Langkah-langkah untuk mencari data, peneliti mengamati jalan cerita yang terdapat dalam *novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany.* Kemudian peneliti mencari unsur-unsur stratifikasi sosial dalam bagian kedudukan dan peranan apa saja yang terdapat dalam percakapan tokoh utama yang terdapat dalam novel *29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany*. Data yang peneliti peroleh dari pustaka dengan demikan diharapkan dapat menunjang kegiatan penulis dalam menganalisis novel *29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany*  dari sudut pandang sosiologi sastra.

1. **Instrumen Penelitian**

Dalam instrument penelitian ini terdapat dua instrumen penelitian antara lain: instrumen utama dan instrumen pendukung. (1) Instrumen pertama adalah peneliti sendiri, seorang peneliti merupakan subjek utama dalam pengumpulan data yang barkaitan dengan penelitian. Peneliti sebagai instrumen penelitian yang menitikberatkan pada sosiologi tokoh, dan menekankan kajian keseluruhan baik berupa unsur instrinsik maupun ekstrinsik. Namun, tekanan dalam penelitian ini adalah berupa instrinsik, yaitu tentang penokohan kedudukan dan peranannya (Endraswara, 2011: 104). (2) Instrumen pendukung adalah alat yang digunakan peneliti untuk membedakan apa saja unsur stratifikasi sosial dalam bagian kedudukan dan peranan yang terdapat dalam tokoh utama novel *29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany* berupa tabel identifikasi data dan tabel klasifikasi data.

1. **Teknik Analisis Data Penelitian**

Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. **Identifikasi data**

Peneliti membaca terhadap novel *29 Juz Harga Wanita* untuk menghayati dan memahami secara interpretative seluruh sumber data, kemudian menyeleksi dan menandainya dengan tanda tertentu, memberikan kode mengidentifikasi dan mengklasifikasi seluruh data secara utuh dan menyeluruh. Identifikasi dan klasifikasi dikerjakan sesuai dengan butir masalah penelitian.

1. **Klasifikasi Data**

Peneliti mendata temuan kutipan data yang sesuai dengan permasalahan yang dialami tokoh utama dalam *novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany.* Peneliti melakukan klasifikasi data dengan cara menyeleksi data sesuai dengan tujuan pembahasan dengan melakukan pengkodean sumber data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis. Pengkodean data dilakukan peneliti untuk memudahkan analisis data dalam tahap pengklasifikasian dengan menggunakan pemberian kode sebagai berikut:

**Kode data Keterangan Kode Data**

1.(AS/1/3)

Kode data untuk Ascribed Status.

Data yang diperoleh.

Halaman data yang

di peroleh.

2.(ACS/17/206)

Kode data untuk Aschived Status.

Data yang diperoleh.

Halaman data yang

di peroleh.

3.(PTNP/22/12)

Kode data untuk PerananTokoh Norma - norma Posisi.

Data yang diperoleh.

Halaman data yang

di peroleh.

4.(PTIMO/23/281)

Kode data untuk PerananTokoh Individu Masyarakat Organisasi.

Data yang diperoleh.

Halaman data yang

di peroleh.

5.(PTPBSSM/27/7)

Kode data untuk PerananTokoh Prilaku Bagi Struktur Sosial Masyarakat.

Data yang diperoleh.

Halaman data yang

di peroleh.

1. **Menafsirkan**

Peneliti menafsirkan kembali seluruh data yang teridentifikasi dan terklasifikasi untuk menemukan kepaduan, kesatuan, dan hubungan antar data sehingga diperoleh pengetahuan utuh mengenai stratifikasi sosial kedudukan dan peranan dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma’mun Affany.

1. **Menganalisis**

Peneliti menganalis data temuan secara keseluruhan.

1. **Menyimpulkan**

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan criteria penulisan ilmiah dengan memberi simpulan dari pembahasan mulai awal sampai akhir, kemudian tahap akhir penyajian hasil penelitian.

**PEMBAHASAN**

Pada Bab IV ini, isi dan pembahasan akan menjawab semua rumusan masalah, sehingga tujuan penelitian ini diharapkan dapat tercapai, khususnya yang berkaitan dengan Aspek stratifikasi sosial kedudukan dan peranan.

1. **Kedudukan Tokoh Utama dalam Stratifikasi Sosial pada Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany**
2. Ascribed Status.

*Data (1)* Apa Naelah Tulus pak?” Toni coba buka hatinya. *Ton, coba kamu ingat siapa yang sudi masuk rumah ini? Siapa yang sudi menyapa Bapak disini? Siapa yang rela duduk bersama diatas tikar lusuh itu?” Bapak menunjuk ke bawah, “Rumah ini pegap Ton, Bapakmu sedikitpun tak punya kehormatan, kalaupun kau sebut nenek moyang tak ada yang di banggakan*, *Bapak sampai heran, apa yang Naela lihat darimu? Awalnya Bapak mengira ia kesini hanya untuk bermain.”* Bapak diam sejenak, tenyata tidak, Naela sampai sudi merebus air untuk Bapak*( AS/1/176).*

Data (1) Menunjukan bahwa tokoh utama Toni Saputra sedang mendapat kedudukan Ascribed Status yaitu Toni Saputra terlahir sebagai lelaki di dalam hidupnya ia memiliki kriteria untuk memilih wanita pendamping dalam hidupnya. Dalam hal tersebut ia berbagi cerita akan wanita pujaanhatinya yang bernama Naela kepada Bapaknya. Toni berharap akan diberikan penilaian tentang gadis kekasihnhya akan ketulusannya. Bapak Toni memberikan penilaian akan kekasih Toni Saputra dengan memberikan nasihat akan kedudukan Toni Saputra sebagai anak ia terlahir hidup bersama Bapaknya dalam rumah gubuk reot pengap dan lesuh yang di tinggalkan dan di wariskan Nenek moyang. Bapaknya yang hidup miskin merasa tak memiliki kehormatan. Bapak Toni berfikir Toni tidak pantas akan bersanding dengan Naela. Bapak Toni memberikan penilaian akan Naela gadis pujaan Toni Saputra bahwa Naela merupakan gadis idaman lelaki.

1. Achived Status

*Data (17 )* AyahNaela membenarkan kaca matanya, *“ Ada perlu apa nak,?” Toni tak tahu dari mana memulai. Entah karena bingung, entah karena canggung Toni tak punya basa-basi,” saya ingin melamar Naela.” Ayah Naela terkejut,” Naela?” Ia menggulang nama anaknya. Ayah dan Ibu Naela menganguk, kamu kerja apa sekarang? “Supir” pak Ayah Naela menganguk “ Kamu siap jaga Naela?” “Bismillah pak...” Toni tak sedikitpun lega bernafas. Toni bersyukur, tak menyangka semuanya berlalu, terjawab semuanya terkabul(ACS/17/216).*

Data (17) Menunjukan bahwa tokoh utama Toni Saputra sedang mendapat kedudukan Aschived Status Toni saputra melamar gadis pujaan hatinya yang bernama Naela kepada orang tuanya. Semua berjalan lancar meski orang tua Naela sangat terkejut akan keberanian Toni yang ingin melamar anaknya. Orang tua Naela bertanya akan pekerjaan Toni Saputra untuk melepas putrinya. Toni dengan sikapnya yang jujur menjawab ia bekerja sebagai supir. Hati Toni sempat pasrah dengan keadaanya takut ia tak diterima. Namun, orang tua Naela memberikan restunya untuk menjaga Naela sebagai istri untuk Toni Saputra. Toni Saputra sangatlah bersyukur tentang apa yang telah di terimanya dengan usaha yang diraihnya.

1. **Peranan Tokoh Utama dalam Stratifikasi Sosial pada novel 29 *Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany**
2. Peranan tokoh utama norma-norma yang dihubungkan dengan posisi.

*Data (22)* “Nanti kalau sudah selesai duduk sebentar disana, ada makanan kecil untuk kalian,” *pak Kyai menunjuk teras rumahnya yang hitam.* Eko tak melempar batu di tangannya, Toni terdiam dalam bungkuk mendegar*, mereka tak pernah bertemu pimpinan pondok, Aura wibawanya terasa.”Baik pak,” Eko menjawab”Baik Kyai,” Toni coba lebih hormat. “Tadi salah ya Ton” Eko ragu, sisa satu batu Eko dorong dengan kakinya. “Tidak juga, tapi harus lebih menghormatinya(PTNP/22/12).*

Data (22) Menunjukan bahwa tokoh utama Toni Saputra sedang mendapat Peranan norma-norma yang di hubungkan dengan posisi. Toni saputra mengingatkan bahwa dalam bermasyarakat kita memiliki aturan akan menghormati orang yang usianya lebih tua.

4.Peranan tokoh individu masyarakat organisasi.

*Data (26)* “ Eee...” Toni bingung sendiri,” *bisa panggilkan Ustadzah Ida.” Seketika gadis berparas oriental berhenti mengelap ma’af Ustadz, kalau malam seperti ini ustadzah Ida sedang keliling mengawasi santrinya belajar mungkin besok pagi baru bisa.” (PTIMO/26/281).*

Data (26) Menunjukan bahwa tokoh utama Toni Saputra sedang mendapat peranan tokoh individu sebagi masyarakat organisasi. Toni saputra dalam lingkup Organisasi pondok pesantren. Ia ingin bertemu dengan salah satu Ustadza bernama Ustadza Ida dalam pondok pesantren tersebut dalam waktu malam hari. Namun salah satu dari santriwati memberikan keterangan bila malam hari Ustadza Ida tak bisa untuk di ganggu. Toni terdiam dalam dianya Toni sebagai tamu menunjukan akan rasa hormatnya dalam menghormati peraturan organisasi di pondok pesantren tersebut.

5.Peranan tokoh prilaku bagi struktur sosial masyarakat

*Data (27*) Toni memang selalu dikasihani, dimanapun, kapanpun di sekolah guru-guru tak pernah marah padanya padahal tidak terlalu pintar, hanya sepuluh besar dari dua puluh murid, terlebih ibu guru, selalu baik pada Toni. *Semua karena Toni sendiri, ia juga ringan membantu orang, Ibu guru yang jatuh pingsan kebetulan toni yang mengangkat ke kantor, kepala sekolah motornya mogok kebetulan Toni bisa betulkan businya (PTPBSSM/27/7)*

Data (27) Menunjukan bahwa tokoh utama Toni Saputra sedang mendapat peranan tokoh perilaku bagi struktur sosial masyarakat. Toni saputra di masa kecil belajarnya tumbuh menjadi anak yang hormat pada gurunya. Ia ringan membantu dalam jiwanya hal tersebut menjadikan contoh peranan penting struktur sosial bagi kehidupan bermasyarakat saat ini.

**PENUTUP**

**A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk-bentuk aspek stratifikasi sosial kedudukan dan peranan dalam novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany dengan data-data berupa kata dan kalimat. Bentuk analisis sosiologi sastra aspek stratifikasi sosial tersebut dapat diketahui dari data kedudukan dalam strafikasi sosial dalam bagian kedudukan ascribed status yang diperoleh atas dasar kelahiran, achived status diperoleh atas dasar usaha seseorang untuk menggapai sesuatu yang di harapkan dan stratifikasi peranan yang berasaskan rasionalitas yang memiliki makna salah satu jenis alasan yang mendasari tindakan manusia dalam berinteraksi dalam kehidupan.

**B. Saran**

Diakhir pembahasan penelitian yang berjudul Analisis Stratifikasi Sosial dalam novel *29 Juz Harga Wanita* Karya “Ma’mun Affany” ini, maka peneliti dapat memaparkan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pembaca baik kalangan pelajar maupun mahasiswa atau umum supaya menjadikan hal ini sebagai media berlatih dan memahami keilmuan sosiologi.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai wacana serta literatur untuk mempermudah peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian sastra terutama tentang sosiologi.

**Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitiaan.* Yogyakarta : CV. Warna Cipta.

Abdulsyani. 1992. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan.* Lampung:

Bumi Aksara.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi PS*. Yogyakarta: Media Presindo.

Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurgiyantoro, Buhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitiy Prees.

.